

WASPADA

SOEARA RAKJAT REPOEELIK INDONESIA

No. 147 — TAHOEN KE-I

Tindjauan Loear - Negeri : PAN EROPAH

Sesoeai dengan rentjana presiden Truman, djenderal Marshall menteri L.N. Amerika Serikat telah mengoetjapkan pidato di Harvard Alumni Association, bahwa Amerika Serikat sanggoe akan memberikan pindjaman kepada Eropah, apabila negara-negara disitoe bisa membentoek perserikatan Eropah. Pertolongan sematjam itoe akan lebih besar faedahnja, dari pada kalau Amerika Serikat memberikan pindjaman kepada satoe-satoe negara. Menoeroet taksiran Amerika akan inenjadiakan sedjoenleh 24 miljard dollar.

Apa jang dioetjapkan oleh Marshall itoe soedah lama mendjadi pertimbangan presiden Truman, demikian pembantoe istimewa „Soember“ meneroeskan tindjauannya. Pikir Truman, „Eropah jang bersoate, akan lebih stabil, lebih kokoh, lebih makmoer dan lebih aman dari pada Eropah bertjerai bera sebagai sekarang ini“. Federasi Eropah itoe teroetna ditoevoek oentoek memperbaiki perekonomian Eropah, dan haroes mempoenai mata oeang sama, persatoe an bea, sama-sama mengerdijkun tambang-tambang, dan sama-sama berhak mempergoenakan djalanan2 air jang ada.

Soal lama.

Pikiran tentang federasi Eropah atau pan-Eropah sebenarnya boekan barang baroe. Dalam abad ke 19 rentjana itoe soedah dimadioekan oleh pemimpin2 sebagai Mazzini, Garibaldi, Victor Hugo, dan lain-lain, dan dalam 1922 dioengkali kembali oleh Aristide Briand, pada waktoe itoe perdaña menteri Perantjs, dan dikerdjakan dengan mengorbankan segala waktoe, ketjakapan dan haria bendanja oleh Count Coudenhove-Kalergi, seorang bangsawan keteroeanan Oestria dengan iboe seorang wanita Djepang. Keadaan Eropah sesoedah perang doenia I begitce roesak dan koesoet, hingga Briand berpendapat, bahwa kebanggaenan Eropah hanya dapat dilaksanakan dengan persatoean dalam satoe federasi. Kata Briand: „34 Negara Eropah jang tidak mempoenai oendang oendang, tidak poenja organisasi, tidak mempoenai badan2 bersama oentoek menjelenggarekan pemerintahan, tidak poenja pengadilan, dan tidak poenja kekoatan polisi, adalah satoe anarki yg sebesar-besarnya“. Kegembiraan berkendija dari Briand dan Count Kalergi begitoe besar, hingga mereka dapat memperngaroehi 26 negara, jang menggaboen kan diri dalam federasi Pan-Eropah. 3 Kali badan federasi itoe mengadakan kongres, jang paling achir di Basel pada tahoen 1932. Beberapa prinsip dari ba dan Pan-Eropah itoe jalih:

1. mentjapai solidariteit Eropah berdasar persatoean mata oeang, persatoe an anggaran bea, hak sama memakai djalanan2 air, persatoean militir dan politik Loear Negeri.
2. Negara negara jang tergaboen dalam Pan-Eropah didiamin kemerdekaannja, keamanannja dan persamaan haknya.
3. Berdjandji tegoh akan mengharga dan menghormati hak beragama dan golongan2 ketijil (minorities).
4. Menjelesakan segala perselisihan dengan djalanan damai melaloei Madjels Pengadilan, jang diberi alat dan toegang tjoekop oentoek mendjammin berlakoneka tiap poefesan.
5. Kerdja bersama sebalki baikna dgn bangsa2 lain dalam gabungan internasional.

Sekedar ini baroe jang dapat ditjapai oleh federasi Pan-Eropah, keboeroes Aristide Briand meninggal doenia dalam tahoen 1932. Bersama dengan meninggalnya Briand datanglah tentangan dari saudagar2 sendjata, pemimpin2 yg ultra nasionalis, dan hartaawan2 internasional.

Penerimaan orang di Roesia dan di negara2 Eropah Barat. Disana orang berpendapat, bahwa rentjana pindjaman itoe sebenarnya tidak lain dari satoe tindakan mendjalankan Truman-doc trine, jang mengadakan tekanan politik kepada negara2 jang masih merdeka de geringt.

Rentjana pindjaman A.S. jang dioemoen oleh Marshall itoe mendapat samboetan baik dari negara2 Eropah-Barat, jang semoeanja soedah djatoeh miskin, dan sebenarnya soedah tidak tahoe djalanan, bagaimana mereka akan bangun kembali. Jang soedah djelas se toedjoe kepada rentjana itoe, meskipun masih ada soal2 jang masih haroes diroengkikan ialah Inggeris, Perantjs, Belanda, Belgia dan Luxemburg.

Menoeroet keterangan William Clayton, menteri moeda L.N.A.S., rentjana itoe akan dijalankan selekas moengkin, karena „negara2 Eropah dari hari keseharian keadaan ekonomija makin genting.“

Bahasa Inggeris dan Belanda sekarang gampang dipeladjarji. Goenakanlah boekoe-boekoe systeem baroe jang tjeput dan gampang.

Kursus besar bahasa Inggeris paling lengkap 500 pagina.

Kursus besar bahasa Belanda pakai woordenlijst 400 pagina.

Groote leerboek der Engelsche Taal compleet 350 blz.

Soerat menjoerat lengkap bahasa Indonesia — Belanda 500 pg.

Semoea tertjatik atas kertas poetih tebal, terdjild karton dan kain rami koeat (life time) formaat besar dan tebal.

HARGA SABAN BOEKOE TJOEMA :
DOEA BELAS SETENGAH ROEPIAH (f 12.50)

Oentoek didjoel lagil boleh berdamai; djoega sedia schoolboeken ONS-EIGENBOEK, SOEN en SEN, NED. TAALBOEK, REKEN-BOEKEN dan lain-lain.

Boekhandel „SUCSES“

OUDE COMEDIEWEG 21 — SOERABAJA

Boeat daerah pedalaman di Soematera boleh pesan dengan perantaraan : Tata Oesaha „WASPADA“ Medan, harga f 300.— Djepang soedah terhitung ongkos kirim.

SEBAB2NJA SIAM MEMAK- LOEMKAN PERANG PADA SERIKAT

Pendjelasan P.M. Siam

Semendjak Djepang memoelai agressinia di Asia Tenggara ini, Siam lekas membikin perdjandjian persahabatan dengan Djepang dan toeroet memakloemkan perang kepada negara2 Serikat, sehingga dapat ia menghindarkan gempoeran2 militirisme Djepang, sebagaimana jang ditanggoengkan oleh tetangganja jang lain.

Sebaliknya sikap jang diambil Siam ini, sangat mengoentoengkan pada Djepang karena dapat kelapangan memasoeke kan tentera raja oentoek mengep eng Mala- ya dan meneroeskan penjerangan ke Birma serta menghambat pintoek ke Tiongkok.

Setelah perang doenia ke II selesai, beloem ada terdengar toentoetan negara2 Serikat, karae tjoekop alasannya oentoek mengelakkun toedoehan sebagai pendjat perang.

Tapi harian „Bangkok Post“ ba-roe-baroe ini menjatakan bahwa Kap. David W. Parons dari tentera Amerika telah mendatangi perdana menteri Siam, Luang Phil bul Songgram jang menanda tangani perdjandjian tersebut. Di doega bahwa David W. Parons akan memadioekan hal tersebut bersamaan dengan perkara pendjat perang perdaña menteri Djepang, Djenderal Hideki Tojo.

Selandjoetnya harian itoe mene- rangkan, bahwa Songgram telah mendjawab 19 pertanyaan dan memberi pendjelasan sebab2nja Siam toeroet melawan Serikat. Diantaranja dikatakan, oentoek menjelamatkan djiwa dan harta bangsa Serikat jang adu dibawah kekoesaanja.

Diterangkan lagi bahwa ia beloem pernah terpengaruh pada moeloet manis Djepang dan selaloe menolak oendangan pergi ke Tokyo oentoek didjadikan perkakas imperialis Djepang, demikan menoeroet „Bangkok Post“.

Diterangkan lagi bahwa ia beloem pernah terpengaruh pada moeloet manis Djepang dan selaloe menolak oendangan pergi ke Tokyo oentoek didjadikan perkakas imperialis Djepang, demikan menoeroet „Bangkok Post“.

ngan mempergoenakan kekoatan dolal. Tandan, baroe sadja di Hongaria dilakoean pembersihan terhadap soeatoe komplotan, jang ternjata membahayakan negara itoe, maka dengan lanjut Amerika memperdengarkan soearanja, seolah-olah mereka mempoenai sesoeatoe kekoesaan dinagara orang lain.

Berhoeboeng dengan bermatjam-matjam kesoeltan itoe maka disangka, bahwa terlaksananya rentjana Truman — Marshall tidak akan lanjar sebagai diharapkan orang di Amerika.

Kemoengkinan.

Rentjana pindjaman itoe masih dalam fase jang moeda, sekali. Soenggoehpoen demikian, melihat beberapa penerimaan terhadap rentjana itoe, soedah dapat dikira-kirakan, bahwa rentjana itoe hanja bisa djalanan disebelah barat dari soengai Oder sadja Jaitoe, Djerman dibawah pengawasan Inggeris dan Amerika, Belanda, Belgia, Luxemburg, Perantjs, moengkin djoega Denmark, Sweden, Norwegia dan Swis, moengkin akan lebih soekha menganoet politikna sendiri, seopaja „djangan terseret dalam maksoed2 Amerika jang be loem djelas“. Negara2 Polen, Hungaria, Tjekoslovakia, Joegoslavia dan lain2 negara Balkan ketjoeali Joenani, akan tetap setia kepada Moskou dan menolak rentjana itoe. Sangkaan terhadap Itali masih bimbang, Moengkin de Gaspari sendiri, perdaña menteri Italia soekha mengeloerkan tangannya minta pindjaman kepada A.S. tetapi moengkin ia dipaksa oleh golongan sosialis dan komoens, jang kedoeoekannja koeat djoega, oentoek tidak toeroet tjampoer dalam pindjaman itoe.

Dalam minggo2 jang akan datang ini moengkin soedah dapat diketahui, garis2 besar jang lebih njata tentang rentjana pindjaman A.S. itoe.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Pentjat Sjarikat Tapanoeli — Medan
Isinya diloe ar tanggoengen pentjat
Harga pendjoealan ejeran WASPADA
(4 halaman lembar besar f 20,-)

SABTOE, 5 DJOELI 1947

Perekonomian :

Deviezen negeri Belanda jang soedah timpas

Pada tanggal 23 April 1947, menteri keoeangan Belanda, Lieftinck, telah menjerahkan notaan kepada madjels Balai Rendah Belanda, berkenaan dengan soal deviezen, demikian W. J. v.d. Woestijne, (drs. dalam ma- salah ekonomi), memoeloi telisannya dalam „de Groene“ penerbitan Mei '47.

b. Memakai saldo Loear Negeri f 498 djoeta

c. Mendjoel effect Loear Negeri f 265 djoeta

Djika ini didjalankan, tjoema ada kekoerangan ± f 609 djoeta.

Nota, sebagai jang dimadioekan pe- merintah tersebut, akan banjak mer- beritkan boeah-bitjara. Apa akibatna keadaan seperti tersebut tadi oentoek masa ini dan apa osesaan soepaja dapat ditoeoek kekoerangan itoe.

Njata benar bahwa kita tidak akan bisa teroes dengan djalanan itoe. Boekan sadja karena kita masih haroes menghadapi kekoerangan jang tidak akan dapat ditoeoek sebanjak f 609 djoeta lagi, poen djoega adalah karena tidak dapat kita dimadioekan langkah seperti itoe teroes meneroes. Kita tak akan moengkin main teroes2an mendjoel effect loear negeri, kita tak akan moengkin teroes2an menghabiskan saldo loear negeri, bahkan poetang loear negeri. Soember keoeangan ini se- moeara soedah timpas sebab soeroetnya amat deras.

yMaka oentoek memperbaiki penghidoean kembali, kita haroes mem- sekkian mesin2 dan bahan2 dari loear negeri. Kemoengkinan pemasokan ini bergantong pada doea faktor :

a. kemoengkinan pengiriman itoe

b. kemoengkinan sangoepna kita membajau.

Pada tahoen 1945 dan 1946 ke- moengkinan pengiriman itoe faktor paling penting, tetapi kini, prodoeksi loear negeri soedah semakin ladijoe sebaliknya kesanggoepan kita membajau menjadi penghalang besar poela.

Menoeroet Lieftinck pada akibat ini lah bergantongnya kesanggoepan kita membajau. Inilah konsekwensi hebat sebab kesanggoepan membajau ber- gantong poela dengan keadaan deviezen kita sendiri. Bangsa Belanda, de- mikian diseroekan dalam nota itoe, haroeslah insaf bahwa oentoek balik lagi kezaman gemilang dimana perse- diaan barang2 amat mentjoekepi, dia- nganlah hendaknya diharap2kan doeloe boeat sementara wakoe.

Pada tahoen 1945 dan 1946 ke- moengkinan pengiriman itoe faktor paling penting, tetapi kini, prodoeksi loear negeri soedah semakin ladijoe sebaliknya kesanggoepan kita membajau menjadi penghalang besar poela.

Pada tahoen 1947 perimbangan itoe soedah mengaloekan benar. Disatoe djoeroes sebabna karena pemasokan barang jang memoeliat (boekan karena djoemlah barang itoe sendiri, tapi adalah karenanya djoemlah hardjanja).

Soedah itoe adalah karena pembelian barang2 ketenteraan. Peda djoeroes lain karena pemasokan oeang dan „Hinda Belanda“ menjadi ko- song.

Sangat, demikian sipenoelis, dalam nota Lieftinck tidak ada diperboeat tja- tetan balans-pembajauan 1938, bagai- mana keadaan seoemoenja dengan pendoekan diatas dapatlah disaksi- kan dengan njata.

Perbedaan besar antara deviezen-tanggoengen dengan deviezen-tagihann ini haroeslah dapat diatisi.

Djalannja jang oelma menoeroet pandangan pemerintah Belanda, ha- niajalah :

a. Memindjam ke-Loear Negeri f 907 djoeta

Boekoe Baroe !

Soedah siap !

EMPAT BELAS BOELAN

PENDOEGEKEN INGGERIS DI INDONESIA

Oleh : Mohd. Said

(148 halaman kertas bagoes)

f 175

Boeat djoel kembali dapat rabat

Penerbit dan Pendjoeal : KANTOR BERITA „ANTARA“
POESAT PASAR P 126 — MEDAN

Penjelenggaraan pengangkoetan „Displaced Persons“ oleh Belanda

Berhoeboeng dengan komoneke R.V.D. tanggal 17 tentang pengembalian bekas-pekerja („Displaced Persons“) diperbandingkan dengan pengembalian APWI dan APWI-relations, maka perلو Kementerian Penerangan Republik minta perhatian toean terhadap hal-hal tersebut dibawah ini :

Ashrama romusha diluar poelau Djawa.

Diluar poelau Djawa Belanda memboek ashrama oentoek bekas-pekerja, dimana mereka dikoempoelkan oentoek menoenggoe pemberangkatan kepoelau Djawa. Ashrama ini beloem pernah diperiksa oleh wakil pemerintah Republik Indonesia, bahkan wakil PMI atau wakil Intercross beloem pernah minding keadaan di ashrama di Makassar, Bandjermasin dan lain2. Dari orang-orang yang datang dari loear poelau Djawa kami dapat chabar, bahwa mereka disana dipekerdjakan.

Djadi tidak seperti APWI beristirahat menganggoer dikamp, tetapi mereka haroes bekerja berat oentoek menerima serancong nasi.

Oentoek mendapat ketentuan pemberangkatan kepoelau Djawa, mereka haroes membayar „oang sogok“ kepada pemimpin ashrama.

Pengangkoetan ke poelau Djawa.

Oentoek pengangkoetan kepoelau Djawa, D.P., yang soedah menderita pelbagai kesesahan didijedjal dalam ruim kapal Belanda, dimana mereka menderita kekoerangan makanan dan minuman. Oentoek mendapat setoe mangkok air, mereka haroes bajar f 1.— (saatnya Roepiah Nica).

D.P. di Tandjioeng Priok dipindahkan kedalam kapal Djepang, jang doeloe ha diajak oentoek mengangkoet barang2. Disini mereka didijedjal lagi seperi sapi dalam roeangan, 700 orang dalam tempat jang hanja tjoekoep 400 orang.

Bagaimana keadaan kesehatan mereka, tak perloe kami oeraikan pandjang lebar.

Kapal Djepang ini tidak beratap. Soedah mereka sampai di Tjirebon, seiring banjir antara mereka sakit, karena tidak diadakan pemeriksaan kesehatan.

Soedah terjadi doea orang isteri romusha bersama dalam kapal Djepang, dimana tidak ikot dijeroerawat.

Tidak semoga penoempang kapal Belanda dapat tempat dalam kapal Djepang, beberapa raties toeroen di Priok dan dimasoengkoek dalam ashrama oentoek menoenggoe kereta api.

Ashrama romusha di Djakarta.

Romusha dimasoekkan oentoek sebagian di ashrama kami sendiri, sebagian kalau terlambat penoeh, dalam tempat penginapan, jang disediakan oleh Belanda jaitoe sebagian dari tempat perawatan orang pengemis.

Disana mereka diboedjoek oentoek bekerdjya pada Belanda dengan perdian dian yang bagoes-bagoes, sehingga sering bekas pekerja itoe terdjeroemoes dan meneken kontrak.

Karena itoe, kami terima selaloe kongrang dijeroelahnja. Mereka tidak pernah memberi lapoeran atau toeroen pen daftaran dari D.P. itoe, meskipun kami soedah sering sekali mendesak oentoek menerima.

Tentang pakaijan.

Dalam komentar R.V.D. dijelaskan, bahwa pada oemoneunja D.P. itoe tjokkoep pakaijan. Hal ini soedah semestinya D.P. soerat mereka tgl. 1 Des '46 mereka mengakui, bahwa D.P. dipekerdjakan di „onderneemingen en allerlei bedrijven“. Ada poela jang dipekerdjakan di B.P.M., Boschwezen, V. en W. etc. Djadi pakaijan ini tidak meroepakan hadiah, melainkan oepah pekerjaan.

Sebagian dari bekas pekerja itoe diperkerdjakan dilapangan terbang, mereka masoek golongan jang diseboet gemilairiseerd. Golongan ini diberi pakaijan militir.

Jang aneh sekali dalam hal pengangkoetan „gemilitairiseerde“ D.P. ini ia laih di Morotai dsb. mereka ditizinkan membawa kapalan dan barang2 militir itoe ke Djakarta. Akan telati pendjaga2 Belanda merampas barang2 itoe semose anja disetasoan Krandji dengan perkataan2 jang menjalkitan hati, sedang semoga itoe semata-mata cepah pekerjaan an belaka dan sekali-kali boekan barang rampukan.

Ashrama romusha di Tanjung Priok.

Karena bekas D.P. selekas-lekasnya haroes diangkat kedaerah pedalaman, maka terpaka kami mempergoenakan kereta grobag. Ini disebabkan antara la, karena kereta api penoempang dipakai oentoek mengangkoet APWI. Djadi APWI diangkoet setja manoesia dalam O.L., tetapi bangsa kita sendiri diangkoet setja bagage dalam kereta

3 ORANG „MATA2 TENTERA BELANDA“ DITANGKAP MERAKA SENDIRI

Akibat peledakan djembatan Tjankoeang

Jogja, 4-7 (Antara)

43 orang ditangkap oleh M.P. Belanda di Bandoeng pada hari Senin jang eloe, berkenaan adanya peledakan jang mengakibatkan binasanja djembatan Tjankoeang, jaitoe socatoe dijalang jang senantiasa dipakai oleh tank2 Belanda jang melakoekan patroli, demikian diberitakan dari Tasikmalaya.

Diantara orang2 jang tertodoech, ialah 3 orang dari „mata2 rahasia jang terkenal“ jaitoe dari Badan Penjelidik Rahasia Belanda dan 40 orang lainnya adalah para pedagang.

Selandjotnya dikabarkan bahwa banjak diantara serdadoe2 oepahan Tionghoa dan Indonesia di Bandoeng dipes, sedangkan sebahagian besar serdadoe2 beloem menerima gadjinja.

Djoega orang2 jang seroepa dengan mereka dipindahkan dari tempat2 pertahanan Belanda jang penting.

—o—

BELANDA MEROESAK

Roemah-roemah pendoedoek

Djepara, 4-7 (Antara)

Menjamboeng berita tentang serang an kapal2 perang Belanda atas Djepara tanggal 27-6-1947 dikabarkan lebih lanjut bahwa djoemlah keroesak an menoeroet hasil penjelidikan panitia ialah 147 roemah terbakar sehingga 697 dijwa kehilangan peroemanan.

Keroegian ditaksir setengah djoeta roepiah. Goena menolong mereka jang menjadi korban, tanggal 3-7 jang dihadiri oleh kepala djawatan partai dan badan2 bertempat dikabupaten dibentuk panitia koerban seorang moesoh diketoei oleh t. Soemitro Koesoemo Oetojo (boepati).

—o—

PENGELEDAHAN DAN PENANGKAPAN

Palembang, 4-7 (Antara)

Tanggal 2-7 sore segerombolan M.P. Belanda melakoekan penggeledahan terhadap kantor dan roemah pemimpin oemoem harian „Obor Rakjat“. Dalam pada itoe seorang pegawai diawatan perang ditangkap M.P. Belanda. Sebabnya penggeledahan dan penangkapan itoe beloem diketahui.

Soal Korea beloem selesai

U.S.A. maoe membangoen Korea sendiri

Washington, 3-7 (Antara-AP)

Djenderal Archer Larch, Gobernoer militer Amerika di Korea haro mberkata bahwa ada alasan bagina oentoek mengharap akan tertjapainya perseleojean tentang pembentukan pemerintah sementara Korea antara Amerika Serikat dan Roesia. Larch jang dipenggil ke Washington oentoek memberi keterangan2 berkata bahwa adza orang2 jang menolak pembentukan tentang pembentukan pemerintah sementara Korea. Tapi ia jakin bahwa doea negara jang besar, Amerika Serikat dan Roesia, tidak akan bisa dihalang-halangi oleh segerombolan ketjul sadja oentoek menjapai persetoe-djoemah.

Berhoeboeng dengan maksoed oentoek memindahkan pengawasan atas Korea Selatan dari tangan militer, kementerian loear negeri, Larch berkata :

(1) Pemindahan pengawasan itoe ti dakekan merubah politik Amerika di Korea;

(2) Ia sanggoep memberi keterangan2 djwa nanti dibitarkan rentjana bantuan 540 djoeta dollar boeat program pembangoenan tiga tahun;

(3) Perselisihan antara Roesia dan Amerika Serikat jang menjebabkan terpetuhna Korea menoeroet parallel 38 disebabkan oleh perselisihan ideologi, kesoekaran2 bahasa dan oleh perselisihan paham tentang arti „demokrasi“.

Lebih lanjut dikabarkan rentjana oentoek membikin daerah pendoedoekan Amerika di Korea dapat memenoeh keboetehannja sendiri selama tiga tahun kini sedang dikerdjakan oleh kementerian loear negeri dan kementerian angkatan perang Amerika. Rentjana demikian dikerdikan sesodah peroedingan Roesia — Amerika jang pertama gagal oentoek mendirikan pemerintah sementara bagi seloeroeh Korea.

Sebagai diketahui, percedingan itoe dimoelai lagi tanggal 20 Mei jang laloe tapi sementara itoe Marshall menatakan oentoek menoeroek maksoednya dengan atau tidak dengan Roesia. Rentjana pembangoenan itoe teroetama akan dijoeboekan pada pembikinan dijalan2 kira api, dijalan2 besar dan indosiaran2 kimia dan tekstil.

Rentjana demikian menghendaki pimpinan Amerika, hampir seperti baton Amerika kepada Jocenian. Selain itoe termasoek poela rentjana oentoek pilhan dan tindakan mengena politik lainnya jang hamip seloeroeh pemerintah nanti dalam tiga tahun bisa kembali ditangan bangsa Korea sendiri.

BEKAS MAHARADJA DIRADJA ANNAM DIMINTA KEMBALI KENEGERINJA

Saigon, 4-7 (Reuter)

Bao Dai bekas Maharadja Diradja dari Annam, jang toeroen dari tahtianja 2 tahoen jang lampau kareha perselisihan lamah dengan kaeom nasionalis berkenaan tjaera menoeroet kemerdekaan tanah air, dalam soeate interpie menjatakan bahwa dia „boekan anti-Pearntis, sebaliknya seorang pentija tanah air“ dan moengkin dalam keadaan terpenting kembali ke Indo-China.

Seorang pesoeroeh jang „neutral“, te lah tiba disini dari Hongkong tempat ke diaman Maharadja Bao Dai sekarang, telah mengandoekekan kepada Radja teroet, apakah beliau soedi kembali ke Indo China sebagai pemimpin Persoetoan Front Nasional Vietnam jang te lah dibentuk baroe2 ini, sebagai penebang Partai Viet Minh dan selandjotnya oentoek mengadakan perdjandian dengan Perantjis.

Radia Bao Dai menjawab: „Saja boekan orang jang mempoenai partai dan tidak maseok salah saoe partai. Akan tetapi djika front nasional jang telah dijoeboek itoe keleak menoeroekkan bahwa organisasi tersebut mewakili seloeroeh rakjat kita, dan djika kedatangan saja kelak dapat menjebabkan terbentuknya kembali dasar „good will“ antara Perantjis dan rakjat kita, seja dan gembira bersedia kembali ke Indo-China lagi. demikian Radja teroet mengachiri pembitjaraannya.“

—o—

BELANDA SETOEDJOE

Den Haag, 4-7 (Antara-UP)

Pemerintah Belanda akan menjetoe-djoedoi oendangan oentoek hadir pada konferensi rentjana Marshall jang akan dimoelai di Paris tgl. 12-7 jang akan datang inti, demikian dijoeboekta, kementerian loear negeri Belanda haro ini.

Djoerang

Dalam "Medan Bulletin" tanggal 2 Djoeli jang baroe laloe terdapat samboetan Dr. van de Velde terhadap perdata radio Wakil Presiden Drs. Mohd. Hatta dipemantjar Boekit Tinggi 29/30 Djoeni, sebagai jang soedah dimoat dalam harian ini.

Samboetan itoe menarik perhatian, sekali lintas orang lekas menjangga bahwa toean dr. itoe peneh mengandeng pengharapan oentoek mendapat penyelesaian tjeput setjara damai.

Teroetama kalmunia penghabisan jang boenjinja sebagai berikut:

"Penyelesaian jang terbaik ialah menjelaskan kepada rakjat bahwa perdjandian Linggardiati adalah oentoek manfaat kedoe oangsya soepaja sama2 mengetjar kebahagiaan dihari nanti dan soepaja kepada segenap bangsa Indonesia diandajarkan menjemponerukun perdjandian itoe".

Memang langkah pertama sebagai penyelesaian jang terbaik tidak lain dari pada memberikan pendjelasan terhadap maksoed Linggardiati.

Tetapi barangkali toean dr. van de Velde sendiri potoek tjeukep tahoë, bawéna persengketan paham jang terbit pada waktie ini adalah tafsirannya.

Belanda akan merasa berontoeing kalan naskah Linggardiati itoe didjalankan selaras dengan tafsirannya, sebagai djeukep bangsa Indonesia akan berontoeing djika naskah Linggardiati djangan mleset lagi dari tafsirannya.

Sebagi itoe tidak benar djika dikatakan bahwa rakjat Indonesia beloe mengarti djelas terhadap tafsirannya Linggardiati dan tidak benar djika bawéna Indonesia disangka tidak meraa berontoeing bila naskah itoe didjalankan.

Bahkan boekan terhadap tafsiran sendiri sadja rakjat Indonesia soedah djeukep pengartian. Segenap rakjat Indonesia kini soedah dapat niamahkan seterangnya bagaimana persengketan Belanda, Karena tahoë rahasia tafsiran itoe maka djoerang autara kedoe bangsa mendjadi lebih dlam dari doea boelan doeloe.

Mendjelang naskah Linggardiati ditanda tangani di Rijswijk doea boelan lampau, antara Soetan Sjahrir dan Schermerhorn telah terjadi korespondensi. Antara lain jang perloe dijajet berkenaan dengan itoeisan Soetan Sjahrir jang mengatakan, bahwa sesoedah penanda tanganan itoe masih tjeukep tempo oentoek memperdjelus beberapa fasal jang gelap, tjeukep tempo oentoek merodenringan, sehingga kelak tertjapai penyelesaian jang meoneusakan.

Toeisan Soetan Sjahrir ini disetodjoe oleh komisi djenderal, jang pada waktie itoe masih sangat tjeukep lemah lemboet dan bidjakansa. Maka pada boelan Maart itoe terjadilah oepatjara penanda tanganan jang bersejorah, terjadilah pedatoz jang membungkuk pengharapan besar dihari nanti, terjadilah djameoan kepada semoea naskah setjara tafsirannya sendiri sadja. Boekan sadja maoe setjara kital bekerja kearah jang hanje disetodjoe oleh sebelah pihaknya sendiri saja, tetapi malah maoe setjara kital memasoekkan pengacalan kedaerah Republik, bawéna dengan setjara ultimatum men-diktat'kan pengembalian kebon2 Asia setjara onvoorwaardelyk.

Kalan pihak Belanda maoe memaksakan bahwa sebagi djoerang perselebihan haroes dipikoleh oleh bangsa Indonesia, maka ini djeukep satoe samboongan, "dik-tat" jang akan mempertadjam salah meongtak.

Akan tetapi roepanje tentang memperdjelus bahagian pasal2 jang tidak djelas dalam naskah itoe, bagi komisi djenderal jang disangka progresif itoe soedah tidak ada tempo lagi. Komisi djenderal soedah begitoe, "progressif" oentoek menjalankan maksoed naskah setjara tafsirannya sendiri sadja. Boekan sadja maoe setjara kital bekerja kearah jang hanje disetodjoe oleh sebelah pihaknya sendiri saja, tetapi malah maoe setjara kital memasoekkan pengacalan kedaerah Republik, bawéna dengan setjara ultimatum men-diktat'kan pengembalian kebon2 Asia setjara onvoorwaardelyk.

Kalan pihak Belanda maoe memaksakan bahwa sebagi djoerang perselebihan haroes dipikoleh oleh bangsa Indonesia, maka ini djeukep satoe samboongan, "dik-tat" jang akan mempertadjam salah meongtak.

Toeian dr. van de Velde menjalihkan boeng Hatta karena memberikan peranginan bahwa Nederland en nog steeds op uit is Indonesia in te boeten te slaan en dat de koloniale mentaliteit van de Nederlanders na den oorlog nog niet veranderd is.

Kita herankan, kalan toean dr. itoe merasa heran lagi terhadap ini. Apakah kiranya jang baik-diterangkan oleh boeng Hatta? Apakah pemimpin2 Indonesia baroe dapat dikatakan beroesa-ha dengan baik, djika mereka mempropagandakan bahwa koloniale mentaliteit tsbt soedah terhapoe sama sekali?

Kalan moest begini, kita ingin ber-tanja: Betoelkuk koloniale mentaliteit itoe soedah terhapoe?

Kita melihat beloem! Selama pihak Belanda masih beroesaha akan menjajab kembali hak2 de facto Republik Indonesia, selama Belanda tidak maoe toeroet menjiptauan hak self-determination itoe mendjadi soetoe realiteit berarti Amerika Serikat toeroet tjeukep pada hari ini, selama itoe koloniale mentaliteit tetap beloem terhapoe.

Dan disiniyah djoerang itoe! M.S.

Politik loear negeri tidak bertoekar

Delegasi moengkin dipimpin oleh Dr. Setiadji

JOGJA, 4 Djoeli (Antara)

Dalam keterangan kepada "Antara" tentang tjeuk politik loear negeri pemerintah Republik jang sekarang, Mr. M. Tamsil Menteri Moeda Loear Negeri Republik menjatakan, bahwa tjeuk politik pemerintah Republik ti-dak akan menjimpang dari politik pemerintah Republik jang telah boearoekar.

Politik jang dimaksoed kelak meroepakan soetoe oesaha mempertahanan kan kekoesaan de facto Republik, demikian Mr. Tamsil.

Dan selandoetna beliau menjatakan lagi bahwa "kita bersedia membe-rikan konsesi2 kepada Belanda, akan tetapi kekoesaan de facto Republik tidak boleh dinggoeng-singgoeng."

F. GOEDHARDT TENTANG KABINET BAROE

Djalan boentoek dalam peroendingan Indonesia-Belanda moengkin menim-bolkan krisis kabinet di-negeri Belanda

Jogja, 4-7 (Antara).

Toean F. Goedhardt, anggota Partai Boeroeh Belanda jang djeoga doedoek dalam parlemen Belanda, dalam soetoe interlopi hari ini menjatakan kepada "Antara" sewtake memperhatikan bahwa para anggota kabinet selain menjadi Perdana Menteri ada poela memegang djabatan kementerian lain dalam kabinet Republik jang baroe sesoenggoehnya menimboelkan sedikit keragoean kepadanya.

Tatkala mendjengar dari Mr. Amir Sjarioeddin bahwa politik kabinet jang sekarang adalah politik damai, dan bahwa Perdana Menteri mengingini soepaja dalam menjapai penyelesaian soal Indonesia — Belanda dipergoenakan djalan damai, ia dengan segera merasa lega, demikian kata toean Goedhardt.

Goedhardt selandoetna menjatakan bahwa partainya (Partai Boeroeh Belanda) djeoga mengingini soal Indonesia — Belanda diselesaikan setjara damai.

Djika timboel djalan boentoek kelak sekali lagi, kata Goedhardt seteroesnya, partainya akan bekerja oentoek menjari penyelesaian itoe, djika oesaha itoe kelak tidak berhasil poela, akibat dari padanan moengkin menimboelkan kabin-ter krisis dinegeri Belanda.

Dalam soal itoe, jang dichawatir bahwa soetoe kabinet jang reaksioner dibawah pimpinan figuur2 seperti prof. Romme atau Schouten akan menggantikanya kelak.

Kabinet jang sedemikian tjeukrakna itoe, kata Goedhardt, soedah njata mengingini penyelesaian soal Indonesia — Belanda dengan djalan kekerasan.

Ketika ditanjakan kenapa bahagian dari partainya menentang politik men-teri seberang laoetan Belanda, J. A. Jonkman?

Ia menegaskan bahwa alasannya ka-rema menteri Loear Negeri Republik sendiri, Hadji Agoes Salim kini masih berada di Damascus dalam perdjalanannya berkeling keseloeroeh Ti-moor Dekat oentoek mengadakan per-koenpeng dipomailik dengan negara2 Arab.

Kedoedoekan Perdana Menteri akan dipindahkan dari Djakarta ke Jogja.

Sjahrir sendiri akan tetap di Djakarta, dimana tetap ada kantor kementeri-an itoe, tegasnya terjadilah kegembiraan dari kedoe belah pihak jang memberikan pengharapan besar bagi semoea bangsa dihari nanti.

Akan tetapi roepanje tentang memperdjelus bahagian pasal2 jang tidak djelas dalam naskah itoe, bagi komisi djenderal jang disangka progresif itoe soedah tidak ada tempo lagi. Komisi djenderal soedah begitoe, "progressif" oentoek menjalankan maksoed naskah setjara tafsirannya sendiri sadja. Boekan sadja maoe setjara kital bekerja kearah jang hanje disetodjoe oleh sebelah pihaknya sendiri saja, tetapi malah maoe setjara kital memasoekkan pengacalan kedaerah Republik, bawéna dengan setjara ultimatum men-diktat'kan pengembalian kebon2 Asia setjara onvoorwaardelyk.

Kalan pihak Belanda maoe memaksakan bahwa sebagi djoerang perselebihan haroes dipikoleh oleh bangsa Indonesia, maka ini djeukep satoe samboongan, "dik-tat" jang akan mempertadjam salah meongtak.

Toeian dr. van de Velde menjalihkan boeng Hatta karena memberikan peranginan bahwa Nederland en nog steeds op uit is Indonesia in te boeten te slaan en dat de koloniale mentaliteit van de Nederlanders na den oorlog nog niet veranderd is.

Kita herankan, kalan toean dr. itoe merasa heran lagi terhadap ini. Apakah kiranya jang baik-diterangkan oleh boeng Hatta? Apakah pemimpin2 Indonesia baroe dapat dikatakan beroesa-ha dengan baik, djika mereka mempropagandakan bahwa koloniale mentaliteit tsbt soedah terhapoe sama sekali?

Kalan moest begini, kita ingin ber-tanja: Betoelkuk koloniale mentaliteit itoe soedah terhapoe?

Kita melihat beloem! Selama pihak Belanda masih beroesaha akan menjajab kembali hak2 de facto Republik Indonesia, selama Belanda tidak maoe toeroet menjiptauan hak self-determination itoe mendjadi soetoe realiteit berarti Amerika Serikat toeroet tjeukep pada hari ini, selama itoe koloniale mentaliteit tetap beloem terhapoe.

Dan disiniyah djoerang itoe! M.S.

Dipadat kabar bahwa partai Komoe ni Indië telah siap dengan rentjana pembokoitan terhadap kapal2 Belanda djika kekerasan dipergoenakan oleh Belanda terhadap Indonesia. Poen partai itoe berharap akan meloeaskan pembokoitan terhadap pesawat2 terbang Belanda oleh boeroeh lapangan terbang India. Djoebe beberapa partai kiri lainnya sedang memikirkan akan memberikan pernyataan simpati jang lebih njata terhadap sifat Sjahrir tentang pembentukan pemerintah sementara menoendjoekan adanja.

Harian "National Herald" menjalihkan Belanda telah menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harian "National Herald" menjalihkan Belanda telah menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes berkeras kepada maka akan timboellah keadaan jang boeroekan di Indonesia.

Harjan itoe menimboelkan djalan oepatjara dalam peroendingan Indonesia/Belanda dan mengatakan bahwa djika Belanda teroes